

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Data BPS Angka (Tahun 2018) jumlah penduduk Kabupaten Jember pada tahun 2017 sebanyak 2.430.185 jiwa dengan mengalami kenaikan penduduk sebesar 0,46%. Dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 yaitu sebanyak 2.419.006 jiwa. Hal ini tentu memberikan manfaat dan keuntungan yang sangat besar bagi para produsen untuk menawarkan produknya, terutama bagi produsen yang bergerak dibidang makanan (*consumer goods*). Karena semakin besarnya jumlah penduduk di Kabupaten Jember maka akan semakin banyak jumlah konsumennya dan semakin luas pula pasar yang dapat dijangkau oleh produsen.

Bawang merah (*Allium ascolanicum L.*) adalah salah satu komoditas pertanian yang digunakan sebagai bahan baku industri makanan, obat-obatan dan penyedap masakan karena aroma dan rasanya yang khas. Bawang merah mempunyai potensi dan peluang yang cukup baik sebagai komoditas pertanian. Sehingga bawang merah menjadi salah satu komoditas pertanian yang dapat diolah dan dikembangkan menjadi beberapa produk. Berdasarkan Data BPS Kabupaten Jember pada tahun 2018 produksi bawang merah di Kabupaten Jember pada tahun 2017 sebanyak 499 kw.

Namun, karena setelah dipanen bawang merah tidak dapat disimpan lama karena mudah rusak dan sulit dipertahankan dalam bentuk segar. Penanganan yang kurang baik akan menyebabkan kebusukan atau bahkan tumbuh di tempat penyimpanan. Sehingga diperlukan upaya penanganan pasca panen yang baik untuk memperpanjang masa simpan atau mempertahankan kualitas dan meningkatkan nilai ekonomi bawang merah, salah satunya dengan diolah menjadi bawang merah goreng.

Diera globalisasi saat ini membuat dinamika *life style* (gaya hidup) dalam mengkonsumsi kebutuhan sehari-hari tanpa direpotkan oleh proses yang panjang. Sehingga hal tersebut menyebabkan perusahaan untuk menyiapkan makanan yang siap dikonsumsi sesuai dengan selera konsumen. Hal tersebut yang medorong perusahaan yang bergerak dibidang makanan menciptakan pelengkap makanan

yaitu bawang merah goreng, agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang memiliki gaya hidup serba ingin cepat.

Selain dapat memenuhi kebutuhan konsumennya, keberhasilan suatu usaha bisnis ditentukan dari bagaimana perusahaan dapat mengatur keuangan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap keuntungan yang didapatkan. Aspek finansial salah satu faktor penting dalam suatu proyek bisnis dengan memperkirakan aliran kas yang tepat untuk memperlancar usaha bisnis yang dijalankan agar dapat berkembang dan bersaing dengan pesaing lainnya. Penganalisaan aspek finansial yang tepat akan bermanfaat bagi perusahaan terutama bagi pihak manajemen dalam upaya menjalankan usaha bisnisnya dan untuk dapat melihat bahwa investasi yang ditanamkan dapat memberikan keuntungan atau tidak.

Usaha bawang goreng sangatlah penting bagi suatu daerah karena dapat dijadikan sebagai strategi untuk mengembangkan perekonomian daerah. Usaha bawang goreng ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja bagi masyarakat suatu daerah sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakatnya. Dilihat dari prospek usaha bawang goreng memiliki prospek yang sangat bagus sehingga mampu menambah keuntungan bagi perusahaan. Hal ini terlihat jelas dari pangsa pasar bawang goreng yang masih luas dan persaingan usahanya yang masih relatif sedikit. Bawang goreng yang biasanya dikonsumsi oleh konsumen sebagai pelengkap makanan. Karena dinamika *life style* (gaya hidup) konsumen yang saat ini serba ingin cepat, sehingga konsumen lebih memilih untuk membeli bawang goreng kemasan dengan alasan lebih praktis dikonsumsi sebagai pelengkap makanan tanpa harus melalui proses pengolahan bawang goreng yang panjang. Kondisi tersebut membuktikan bahwa prospek usaha bawang goreng dapat menjadi peluang usaha yang potensial dan menjanjikan.

Salah satu usaha agroindustri yang bergerak dibidang makanan dengan memproduksi pelengkap makanan yakni bawang merah goreng adalah UD. Super Quality yang beralamat di Jl. Teratai XVI/B 6, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Usaha ini telah didirikan mulai tahun 2003 dengan memproduksi bawang merah goreng 100 kg/hari. Selama menjalankan usahanya banyak kendala yang

harus dihadapi hingga usaha ini dapat berkembang sampai sekarang. Bahan baku utamanya yaitu bawang merah yang termasuk salah satu dari komoditas pertanian yang memiliki sifat cepat membusuk, sehingga diperlukan penanganan dengan langsung mengolahnya menjadi bawang merah goreng. Selain itu, kendala lainnya harga bawang merah yang selalu berfluktuasi. Pada saat panen besar produksi melimpah harga bawang merah menjadi rendah. Sedangkan pada waktu tertentu produksi bawang merah rendah harga yang ditawarkan pun menjadi tinggi. Sehingga menyebabkan UD. Super Quality harus terus mengontrol harga bahan bakunya dan harga jual produk bawang merah goreng agar tidak mengalami kerugian.

Perlunya menilai potensi dan prospek pengembangan usaha produksi bawang goreng sehingga mendorong untuk melakukan penelitian mengenai analisis finansial dan sensitivitas usaha bawang merah goreng di UD. Super Quality Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat kelayakan finansial pengembangan agroindustri produksi bawang goreng yang dilakukan UD. Super Quality di Jl. Teratai XVI/B 6, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember?
- b. Bagaimanakah tingkat sensitivitas usaha bawang merah goreng di UD. Super Quality, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember terhadap perubahan harga jual produk dan biaya operasional?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kelayakan finansial agroindustri bawang goreng dari UD. Super Quality di Jl. Teratai XVI/B 6, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

- b. Mengetahui tingkat sensitivitas usaha agroindustri bawang merah goreng terhadap perubahan harga jual produk dan biaya operasionalnya.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi akademik/universitas, diharapkan dapat mendukung perkembangan dunia ilmu pengetahuan di era globalisasi terkait dengan mengembangkan dan meningkatkan usaha.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya sebagai masukan terhadap perusahaan terkait keuangan perusahaan agar tidak mengalami kerugian dan sebagai masukan bagi perusahaan agar dapat mengembangkan dan meningkatkan usahanya dari segi penjualan.
- c. Bagi pembaca, dapat menjadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.